

ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM *THE SOCIAL NETWORK* (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)

Tatani Yulida

Email : Tataniyulida77@gmail.com

Hadiono

Email : hadiono.afdjani@budiluhur.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This Research discusses a moral message contained in the movie The Social Network. Film is a representation to the thing might become window to look at the dynamics of life at the community. The research is the study the text a movie that aimed at indentifying, to analyse and formulate how a moral message on film called The Social Network. Film The Social Network telling how a teenager in star making up on the website live-journal, lot gen we can know how cloud he do making up with travel they have conflicts may be known some people in to created Facebook used as a medium communication and information dissemination from a distance to all public. The formulation problems this is how a moral message portrayed in a film called The Social Network, Research methodology descriptive analysis. Used is sebject film Called The Social Network, technique the data was undertaken with see movies called The Socil Network and record scanes. The results of the study show a moral massage there on film is about the life of The Social Network, romance, friendship, an obsession, money, to the succes of in natural by a mark zuckeberg in building Facebook. Moral connection from other human beings in a social life in the form of life story there is always others around him

Keywords : Moralistic Massege, film, Semiotics

PENDAHULUAN

Film bermula pada akhir abad ke-19 sebagai teknologi baru, tetapi konten dan fungsi yang ditawarkan masih sangat jarang. Film kemudian berubah menjadi alat presentasi dan distribusi dari tradisi hiburan yang lebih tua, menawarkan cerita, panggung, musik, drama, humor dan kritik teknis bagi konsumsi populer. Film juga hampir menjadi media massa yang sesungguhnya dalam artian bahwa film mampu menjangkau populasi dalam jumlah besar dengan cepat, bahkan di wilayah pedesaan. Film memberikan keuntungan budaya bagi kelas pekerja yang telah dinikmati oleh kehidupan sosial mereka yang cukup baik. Pencirian film sebagai 'bisnis pertunjukan' dalam bentuk baru bagi pasar yang meluas bukanlah keseluruhan ceritanya. Perpisahan antara film dengan bioskop merujuk kepada banyak cara bagaimana film dapat ditonton, setelah peertunjukan awal di bioskop. Hal ini

termasuk penyiaran televisi, penyiaran kabel, rekaman video, dan penjualan atau penyewa DVD, televisi satelit, dan saat ini internet digital jaringan pita lebar, serta penerimaan telepon genggam. Film juga menjadi lebih menyatu dengan media lain, terutama penerbitan buku, musik pop, dan televisi. (McQuail, 2012:35-37)

Film merupakan sebuah seni ilusi gambar yang bergerak, dan memiliki alur atau jalan cerita yang menarik. Film juga bisa disebut sebagai hiburan bagi penontonnya karena memiliki unsur yang menarik untuk dilihat seperti adanya drama dalam film ataupun komedi didalamnya sehingga penonton tidak merasa bosan dengan alur ceritanya.

Film biografi drama atau fiksi sejarah untuk penelitiannya yaitu film *The Social Network* yang disutradarai oleh David Fincher dan

diproduseri oleh Scott Rudin, Dana Brunetti, Michael De Luca. Naskah film ini ditulis oleh Aaron Sorkin tayang pada 3 November 2010. Film *The Social Network* berfokus pada anak muda bernama Mark Zuckerberg yang diperankan oleh (Jesse Eisenberg), bermula membuat halaman facebook di kamar asramanya di Harvard university.

Pada penelitian ini peneliti tertarik melihat Mark Zuckerberg memberikan kita inspirasi mengenai peristiwa atau kejadian Mark Zuckerberg dalam menciptakan situs Facebook yang menjadi media komunikasi bagi khalayak luas, yang terdapat mengenai persahabatan, konflik, perjalanan hidup, uang, percintaan. Dapat dilihat melalui tanda yang terdapat pada film dengan menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce.

Model triadik dari Peirce sering juga disebut sebagai "Triangle Meaning Semiotics" atau dikenal dengan teori segitiga makna, yang dijelaskan secara sederhana. Peirce juga mengatakan bahwa makna sebuah tanda dapat berlaku secara pribadi, sosial, atau bergantung pada konteks tertentu. (Vera, 2014:21).

Untuk Memahami pesan moral yang terdapat dalam Film *The Social Network* dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

METODE PENELITIAN

Paradigma penelitian menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme. Paradigma ini menempatkan manusia sebagai konstruktur realitas. Paradigma ini menempatkan manusia sebagai subyek yang aktif. Manusia dalam paradigma ini bukan ditetapkan sebagai obyek melainkan sebagai subyek (Pratama, 2017:69). Untuk penelitian ini, paradigma konstruktivisme dapat digunakan untuk mengetahui fenomena yang ada didalam film *The Social Network* untuk memahami pesan moral yang ada didalam filmnya.

Penelitian kualitatif adalah peneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang

diamati. Penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri yang berhubungan dengan orang-orang. (Sutomo, 2016:5).

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini menjelaskan dan menjabarkan adegan yang ada di dalam film *The Social Network* yang dilihat oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan tipe kualitatif untuk menganalisa dan menjabarkan mengenai apa pesan moral yang terdapat didalam film *The Social Network*.

Pada penelitian ini menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce dengan melihat tanda yang terdapat pada adegan di setiap *scene* yang terdapat pada film *the social network*. "Peirce adalah seorang pemikir yang argumentatif" begitu komentar Paul Cobley dan Litza Jansz (1999:20). Peirce menulis tentang berbagai masalah yang satu sama lain tidak saling berkaitan, tentunya karena bidang yang diminatinya sangat luas, Peirce melihat teori-teori semiotikanya, karyanya tentang tanda sebagai yang tak terpisahkan dari logika. Peirce lahir dalam sebuah keluarga intelektual pada tahun 1839. Teori dari Peirce seringkali disebut sebagai 'grand theory' dalam semiotika, ini disebabkan karena gagasan Peirce bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal. (Wibowo, 2011:13)

Metode Pengumpulan Data (Datum) artinya sesuatu yang diketahui. Sekarang diartikan sebagai informasi yang diterimanya tentang sesuatu kenyataan atau fenomena empiris. Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. (Noor, 2017:138). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan 2 kategori yaitu :

Data Primare merupakan adegan dan tindakan informan yang akan diamati melalui film . peneliti akan mendapat data yang diperoleh dengan menonton film The Social Network. Berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang telah diketahui .

Data sekunder merupakan bahan tambahan yang peneliti lakukan , berasal dari sumber

tertulis dapat dibagi atas sumber bacaan, internet, dan dengan membaca buku yang akan memperkuat dara primare. Bukubuku yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang akan peneliti lakukan, seperti tambahan synopsis, data pemeran, data penghargaan dan data sutradara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TABEL 1

<i>Sign</i>	<p>Scene 1 “Menit 04.59-09.11”</p>  <p>Gambar 1.1 Pesan moral : perjalanan</p>
<i>Object</i>	<p>Pada Scene ini terlihat Erica beradu argumen dengan Mark, mengeluarkan ekspresi yang tidak senang.</p>
<i>Interpretant</i>	<p>Pada Scene di atas terlihat bahwa Erica sedang marah terhadap mark karena pertengkaran tesebut</p>

	<p>membuat mark merasa kecewa karena telah dicampakkan oleh kekasihnya Erica.</p>
--	---

Disini terlihat tanda kemarahan Erica terhadap Mark dan rasa kecewa Mark terhadap Erica . pada awalnya Mark berusaha untuk menghentikan pertengaran tersebut dengan mengajak makan Erica agar berhenti untuk bertengkar, namun Erica sudah merasa sangat kesal dengan Mark hingga tidak bisa dihentikan sampai Erica berucap untuk memutuskan hubungannya dengan Mark mulai malam itu.

pesan moral yang diawali dari terjadinya peristiwa pertengakaran. Mark memutuskan untuk membuat Facebook karena merasa telah di kecewakan dengan Erica .Membuat Mark Zuckeberg berfikir untuk membuktikan bahwa dirinya bisa menjadi orang sukses dengan menggunakan komputernya .

B. Scene “14.05-14.39”

Tabel 1.2
Analisis 2

<i>Sign</i>	Scene 2 “14.05-14.39”
-------------	------------------------------

	 <p>Gambar 1.2 pesan moral : keberhasilan</p>
--	---

<i>Object</i>	Pada Scene di atas terdapat gambar memperlihatkan para Mahasiswa/i melihat situs <i>Facemash</i> yang memperlihatkan foto wanita.
<i>Interpretant</i>	Pada Scene ini terlihat keberhasilan Mark dalam membuat situs <i>Facemash</i> .pertama kali dibikin oleh Mark

Penelitian ini menyimpulkan pada *scene* di atas menjelaskan bahwa Mark telah berhasil menciptakan situs *Facemash* yang dilihat oleh para mahasiswa/i di Universitas Harvard. Untuk pertama kalinya para Mahasiswa/i

C. Scene "19.00-24.18"

Tabel 1.3
Analisis 3

<i>Sign</i>	<p>Scene 3</p>  <p>Gambar 1.3 Pesan moral : konflik,kehidupan</p>
<i>Object</i>	Pada <i>scene</i> ini terlihat Mark Zuckerberg sedang di sidang di universitas .
<i>Interpretant</i>	Gambar ini menunjukkan sebuah konflik yang terdapat dalam perjalanan Mark Zuckeberg dalam usahanya untuk membuat situs yang populer di kalangan

D. Scene "34.26-34.46"

Tabel 1.4

melihat situs web yang menarik dengan tampilan dua foto para mahasiswi yang mereka pilih dan terus membuat orang lain penasaran hingga langsung membuat mereka ingin mengecek apa yang sedang terjadi.

Penelitian ini memaknai bahwa *scene* diatas merupakan bagian dari **pesan moral**

bagaimana para mahasiswa/i universitas Harvard melihat perkembangan lalu lintas situs *Facemash* yang mulai digunakan terlebih dahulu untuk memilih wanita yang merupakan mahasiswi dari Universitas Harvard. Dengan adanya situs *Facemash* bisa untuk memajukan perkembangan situs jejaring Social dalam melakukan komunikasi jarak jauh dengan adanya perkembangan teknologi.

	remaja pada saat itu.
--	-----------------------

Pada *scene* di atas peneliti mempunyai pendapat dari tanda atau makna yang berada dalam *scene* di atas. Pada *scene* ini menunjukkan Mark Zuckerberg sedang di sidang atas peretasan situs web Universitas Harvard yang telah digunakannya untuk mencuri data para mahasiswi di Universitas . Atas kesalahannya itu Mark Zuckeberg di tuntutan karena penerobosannya dalam keamanan.

pesan moral yang dapat disampaikan dalam adegan diatas seperti dari keberhasilannya membuat situs *Facemash* membuat situs keamanan data universitas Harvard terancam hingga Mark Zuckeberg mendapatkan persidangan dan melakukan 6 bulan masa pendidikan.ini merupakan contoh bagaimana Mark Zuckeberg melewati konflik yang dijalaninya, dari *scene* kedua diatas memberikan arti bahwa Mark Zuckeberg telah berhasil membuat orang ingin mengajaknya bergabung untuk mengembangkan situs *Facemash*.

Hasil Analisis Penelitian

<i>Sign</i>	Scene 4 "34.26-34.46"
-------------	-----------------------

	 <p style="text-align: center;">Gambar 1.4</p>
<i>Object</i>	Mark dengan tatapan Tajam menunjuk ke arah di depannya dengan menggenggam sebuah pulpen dan menegaskan ucapannya kepada

	bahwa ia tak mencuri ide mereka.
<i>Interpretant</i>	Pada <i>scene</i> terlihat tanda kekesalan mark Zuckerberg

Dari penelitian ini peneliti mengambil *scene* diatas karena kegigihan Mark Zuckerberg yang lantang terhadap tuduhan yang diberikan kepadanya atas pencurian ide membuat *Thefacebook*. Di adegan ini Mark Zuckerberg dengan berani membela dirinya sendiri dan mengatakan bahwa dirinya tidak menggunakan satu kode pun yang dimiliki oleh Cameron, Tyle winklevoss dalam situs *Thefacebook*

E. Scene "01.06.35-01.06.40-01.11.04"

**Tabel. 1.5
Hasil Penelitian**

<i>Sign</i>	<p>Scene 5 "01.06.35-01.06.40-01.11.04"</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4.12</p> <p>Pesan moral: persahabatan, uang</p>
<i>Object</i>	pada gambar di atas terlihat Sean pergi meninggalkan lokasi dengan berjabat tangan.
<i>Interpretant</i>	Sean Parker mengajak mereka berbisnis bersama untuk perkembangan situs

	Thefacebook yang saat itu membuat para kalangan remaja mulai tidak berhenti untuk menggunakannya. Akan tetapi terlihat pada <i>scene</i> di atas bahwa Sean Parker ingin namanya diubah dari Thefacebook menjadi Facebook.
--	--

pesan moral atau pelajaran hidup yang bisa kita ambil untuk mengetahui bagaimana jika seseorang yang sukses dalam menjalankan usahanya membuat orang lain tertarik dengan usaha yang kita lakukan, seperti pada adegan diatas Sean Parker pendiri Napster mengajak Mark Zuckerberg untuk melakukan kerja sama dalam membuat Facebook menjadi lebih banyak pengguna.

F. Scene "01.16.26-01.17.45"

**Tabel 1.6
Hasil Penelitian**

<i>Sign</i>	Scene 6 "01.16.26-01.17.45"
-------------	------------------------------------

	 <p>Gambar 1.6 Pesan moral :kesuksesan,perjalanan hidup, persahabatan</p>
<i>Object</i>	Mark Zuckeberg berjabat tangan dengan seseorang .
<i>Interpretant</i>	Dalam scene Mark Zuckeberg telah mendapatkan pemengan dari kompetisi tersebut dan mengucapkan “selamat datang ke <i>Facebook</i> ”

Penelitian menyimpulkan bahwa *scene* di atas menjelaskan bahwa Mark Zuckeberg sedang melakukan kompetisi untuk mencari pemenang yang diajaknya bergabung dengan

G. Scene “01.31.52-01.37.43”

Tabel 1.7
Hasil penelitian

<i>Sign</i>	<p>Scene 7 “01.31.52-01.37.43”</p>  <p>Gambar 1.7 Pesan moral :konfil dalam persahabatan</p>
<i>Object</i>	Mark Zuckeberg sedang telephone dengan Eduardo dengan Ekspresia yang kesal.
<i>Interpretant</i>	gambar kedua terlihat Mark Zuckeberg sedang berbicara melalui Telephone dengan Eduardo karena rekening yang dibekukan oleh Eduardo membuat hal ini menjadi sebuah konflik karena

H. Scene “01.46.58—1.55.18”

Facebook . kompetisi tersebut dilakukan dengan membuat tulisan kode dengan cara

meretas diam-diam dan tiap server diberikan gangguan untuk menantang para kompetisi, dan menjalankan program yang punya jendela pop-up terus menerus pada kelima komputer.

pesan moral yang terdapat pada *scene* diatas menggambarkan perjalanan Mark Zuckeberg untuk usahanya mengembangkan *Facebook* dengan mencari anak magang yang akan dia pekerjaan di *Facebook* dengan kompetisi yang dibuat dan terlihat *scene* bahwa Eduardo telah membuka rekening yang akan digunakan oleh Mark Zuckeberg . hal ini dilakukan karena mereka telah mendapatkan untung atas kerja kerasnya nya hingga *Facebook* mengudara ke beberapa benua dan membuat penggunaannya selalu keagiatan untuk menu yang di perbarui oleh Mark Zuckeberg.

	membahayakan seluruh perusahaan yang sedang dijalankan.
--	---

Penelitian ini menyimpulkan *scene* di atas menjelaskan banyaknya konflik yang harus dihadapi dalam kesuksesan *Facebook* . yang membuat persahabatan Mark Zuckeberg dan Eduardo mengalami konflik hingga membuat persidangan atas keuntungan yang mereka dapatkan dari *Facebook*.

Pesan moral yang terdapat di dalam *Scene* ini merupakan semakin banyak yang menggunakan situs *Facebook* akan muncul perdebatan yang terjadi dalam setiap kelompok seperti persahabatan Mark Zuckeberg dan Eduardo yang selalu mengalami konflik akan tetapi mereka selalu berusaha menjadi yang terbaik untuk usaha yang telah dijalkannya berdua dan *Facebook* telah mengudara hingga ke 5 Eropa dengan pengguna 300.000 anggota.

Tabel 1.8

Hasil Penelitian

<p><i>Sign</i></p>	<p><i>Scene "01.46.58—1.55.18"</i></p>  <p>Gambar 1.8</p> <p>Pesan moral: perjuangan, keberhasilan, kehidupan, persahabatan</p>
<p><i>Object</i></p>	<p>Terlihat beberapa orang menatap ke layar untuk penggunaan <i>Facebook</i> yang terus bertambah hingga mencapai 1jt pengguna .</p>
<p><i>Interpretant</i></p>	<p>Dalam gambar tersebut nampak layar pengguna angkat <i>Facebook</i> yang terus bertambah hingga menembus 1jt pengguna akhirnya memberika keberhasilan dengan banyak konflik yang terjadi, akhirnya facebook telah mecapai 500 jt anggota dengan 207 negara dan memiliki keuntungan 25 milyar dollar.</p>

dan laporan Eduardo terhadap Kepemilikan saham yang dipunyainya di *Facebook*

DAFTAR PUSTAKA

- McQuail, Denis. 2012. *Teori komunikasi massa Buku 1*: Jakarta: Salemba Humanika.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pratama, Bayu I. 2017 . *Etnografi dunia maya kualitatif*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya
- Sutomo, Harwan. 2016 . *Metode Penelitian*. Yogyakarta :Deepublish.
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wibowo, Indiwani Seto Wahyu. 2011. *Semiotika Komunikasi* . Jakarta ; PT. RajaGrafindo

KESIMPULAN

Maka dapat dilihat Makna pesan moral dalam film *The Social Network* terdiri dari persahabatan, obsesi, kehidupan, perjuangan, uang, penghiatan. Pesan moral di dukung dengan menghargai sejarah pembuatan *facebook* yang dilakukan oleh Mark Zuckeberg. Dan membuat keberhasilan dalam sejarah membuat social media komunikasi .

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pesan moral yang terjadi di adegan ini merupakan pencapaian yang didapat oleh Mark Zuckeberg dengan keuntungan yang di dapat dengan melihat jumlah pengguna *Facebook* tidak terbayangkan dirinya bisa mencapai kesuksesan ini akan tetapi dibalik kesuksesannya harus melewati dua kasus yang Mark Zuckeberg jalankan untuk kasus yang pertama dengan laporan pencurian ide

